

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penentuan awal bulan Kamariah sangat penting artinya bagi segenap kaum muslimin, sebab banyak macam ibadah dalam Islam yang pelaksanaannya dikaitkan dengan perhitungan bulan Kamariah. Misalnya salat dua hari raya, salat gerhana bulan dan matahari, zakat (perhitungan waktunya), puasa Ramadhan dengan zakat fitrahnya, haji dan sebagainya.¹

Waktu-waktu ibadah tersebut bersifat lokal, karena penentuan awal bulan Kamariah itu berdasarkan penampakan *hilal* yang memang merupakan cara termudah. Masyarakat di suatu tempat cukup memperhatikan kapan *hilal* teramati. Seandainya cuaca buruk, Nabi Muhammad SAW memberikan petunjuk praktis sebagai solusi bagi umatnya, yaitu dengan menggenapkan 30 hari.² Sebagaimana hadits Nabi :

حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ حَرْبٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنِ الْأَسْوَدِ قَيْسٍ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ عَمْرٍو، يَعْنِي ابْنَ سَعِيدِ بْنِ الْعَاصِ، عَنْ ابْنِ عَمْرِو رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ قَالَ : قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ : إِنَّا أُمَّةٌ أُمِّيَّةٌ، لَا نَكْتُبُ وَلَا نَحْسُبُ، الشَّهْرُ هَكَذَا وَهَكَذَا يَعْنِي مَرَّةً تِسْعَةً وَعِشْرِينَ، وَ مَرَّةً ثَلَاثِينَ (رواه أبي داود)³

¹ Kementrian Agama RI 2010, *Almanak Hisab Rukyat*, Jakarta, hlm.155.

² Thomas Djamaluddin, *Menjelajah Keluasan Langit Menembus Kedalaman al-Qur'an*, Bandung: Khazanah Intelektual, 2006, cet.I, hlm. 85.

³ Muhammad Abdul Aziz Al-Khalmidi, *Sunan Abi Daud (Lil Imam Al-Hafidz Abi Daud Sulaiman Ibn Al-Asy'ats)*, Juz 2, hadits ke 2319, Beirut: Dar Al-Kutb Al-Ilmiah, 1996, hlm.165.

Artinya : “Bercerita kepada kami Sulaiman ibn Harb, bercerita kepada kami Syu’bah, dari Aswad Quwais, dari Sa’id bin Amr, yakni Ibnu Sa’id Al-‘Ash dari Ibnu Umar RA : Nabi SAW pernah bersabda, “kami adalah bangsa yang ummiy, kami tidak menulis maupun berhitung. Bulan adalah seperti ini dan ini (yaitu terkadang 29 hari dan terkadang 30 hari)”. (HR. Abi Daud).

Hisab awal bulan Kamariah⁴ adalah salah satu pokok pembahasan dalam disiplin ilmu falak. Berbagai metode digunakan untuk mendapatkan hasil yang akurat dan bisa dipertanggungjawabkan, mulai dari metode hisab ‘*urfi*⁵ sampai kepada metode hisab *haqiqi*.⁶

Hisab yang terdapat di Indonesia terdiri dalam beragam kitab ilmu falak klasik, dalam keanekaragaman tersebut, terdapat klasifikasi tingkat keakurasian yang berbeda-beda, sesuai dengan berkembangnya ilmu pengetahuan yang mengimbangi perkembangan zaman,⁷ Hal ini telah

⁴ Berkenaan dengan kalender atau penanggalan yang dihitung berdasarkan peredaran bulan. Lihat Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Kedua, Jakarta : Balai Pustaka, 1995, hlm. 436.

⁵ Sistem hisab awal bulan Kamariah yang berdasarkan pada peredaran rata-rata bulan mengelilingi bumi dan ditetapkan secara konvensional. Sistem hisab ini ditetapkan sebagai acuan untuk menyusun kalender Islam abadi oleh Khalifah Umar bin Khattab r.a. pada tahun 17 H. Pendapat lain menyebutkan bahwa sistem kalender ini dimulai sejak tahun 16 H atau 18 H, akan tetapi pendapat yang lebih masyhur menyatakan bahwa sistem ini dimulai sejak tahun 17 H. Sistem hisab ‘*urfi* bisa dikatakan seperti kalender *syamsiyah (miladiyah)* yang bilangan hari pada tiap bulannya tetap kecuali bulan-bulan tertentu pada tahun-tahun tertentu pula yang jumlahnya lebih panjang satu hari. Menurut sistem hisab ini umur bulan Sya’ban 29 hari dan untuk Ramadhan 30 hari (tetap) sehingga tidak dapat digunakan dalam hisab awal bulan Kamariah untuk pelaksanaan ibadah. Lihat Susiknan Azhari, *Ensiklopedi Hisab Rukyat*, Edisi Revisi, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, Cet.II, 2008, hlm. 79 – 80.

⁶ Sistem hisab yang didasarkan pada peredaran bumi dan bulan sebenarnya. Menurut sistem hisab ini umur tiap bulan itu tidak konstan dan tidak beraturan, tetapi tergantung pada posisi *hilal* di setiap awal bulan. Bisa saja terbit di hari yang sama pada dua bulan berturut-turut antara 29 atau 30 hari, dan bisa juga bergantian sebagaimana terdapat pada sistem hisab ‘*urfi*. Praksisnya, sistem ini menggunakan data-data astronomis tentang pergerakan bulan dan bumi, serta menggunakan teori ilmu ukur segitiga bola (*spherical trigonometri*). *ibid.*, hlm. 78.

⁷ Lihat dalam <http://mutiary.wordpress.com/2009/02/12/perbandingan-metode-hisab-dengan-metode-ru'yah-dalam-menentukan-awal-bulan-hijriyah/> dan lihat juga dalam link <http://afriusjarwanto.blog.telkomspeedy.com/2008/09/20/hisab-perhitungan-astronomis/> diakses pada tanggal 10 Maret 2010, pukul. 11:59 WIB.

dirumuskan oleh Pemerintah/Kementrian Agama Republik Indonesia (Kemenag RI) pada forum Seminar Sehari Ilmu Falak pada tanggal 27 April 1992 di Tugu Bogor, Jawa Barat.⁸

Diantara salah satu kitab klasik itu adalah kitab *al-Khulashah fi al-Awqati al-Syar'iyati bi al-Lugharitmiyyah wa Ijtima' al-Qamarain* karangan Muhammad Khumaidi Jazry (19 Agustus 1959) ahli falak dari kota Gresik.

Kitab *al-Khulashah fi al-Awqati al-Syar'iyati bi al-Lugharitmiyyah wa Ijtima' al-Qamarain* merupakan satu-satunya kitab falak yang ditulis oleh Muhammad Khumaidi Jazry. Kitab ini juga menjadi bahan pengajaran selama mengajar falak di Langitan kota Lamongan dan Pondok Pesantren Mamba' al-Shalihin kota Gresik.

Semua kitab yang ditulis oleh Muhammad Khumaidi Jazry masih ditulis tangan, dan sebagian besar tulisannya dengan menggunakan arab *pegon*. Kitab-kitab tersebut tidak dikaji dikalangan umum akan tetapi hanya dipakai oleh kalangan pesantren tempat ia mengajar.

Dalam kitab *al-Khulashah fi al-Awqati al-Syar'iyati bi al-Lugharitmiyyah wa Ijtima' al-Qamarain* terdiri atas *muqaddimah* dan 3 pembahasan yakni penentuan waktu salat, penentuan arah kiblat dan penentuan awal bulan Kamariah,⁹ dan yang akan penulis kaji adalah pembahasan tentang penentuan awal bulan kamariahnya.

⁸ Lihat Ahmad Izzuddin, *Ilmu Falak Praktis (Metode Hisab – Rukyat Praktis dan Solusi Permasalahannya)*, Semarang: Komala Grafika, 2006, hlm. 65.

⁹ Lihat: Muhammad Khumaidi Jazry, *Al-Khulashah Fi Al-Awqati Al-Syar'iyati Bi Al-Lugharitmiyyah Wa Ijtima' Al-Qamarain*, Gresik : Mawar, 1995

Dalam kitab *al-Khulashah fi al-Awqati al-Syar'iyati bi al-Lugharitmiyyah wa Ijtima' al-Qamarain* tabel yang digunakan merupakan mencangkok dari kitab *Risalah al-Qamarain* dan *Badi'ah al-Mitsal* dengan membuang data tahqiqi.¹⁰ Sehingga kitab ini termasuk ke dalam klasifikasi *hisab haqiqi bi al-taqrib* dengan proses perhitungan yang sederhana. Hisab ini dilakukan hanya dengan cara penambahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian tanpa mempergunakan ilmu ukur segitiga bola.¹¹

Hal yang membedakan kitab *al-Khulashah fi al-Awqati al-Syar'iyati bi al-Lugharitmiyyah wa Ijtima' al-Qamarain* dengan kitab lainnya adalah dalam kitab ini memeperhitungkan *Quthr al-Qamar* (diameter bulan). Sedangkan dalam kitab-kitab falak klasik yang termasuk ke dalam klasifikasi *hisab haqiqi bi al-tahqiq* jarang yang memperhitungkannya. Pada umumnya yang memperhitungkan diameter bulan itu adalah kitab yang tergolong ke dalam *hisab haqiqi* kontemporer yaitu metode yang menggunakan hasil penelitian terakhir dan menggunakan matematika yang telah dikembangkan, sistem koreksinya lebih teliti sesuai dengan kemajuan teknologi dan sains. Cara hitung lebih mudah dengan bantuan alat teknologi yang berkembang, dan rumus-rumus pun lebih disederhanakan.¹²

¹⁰ Wawancara dengan KH. Muhammad Khumaidi Jazry pada hari ahad tanggal 8 Sepetember 2012

¹¹ Ahmad Izzuddin, *Fiqh Hisab Rukyat Menyatukan NU & Muhammadiyah dalam Penentuan Awal Ramadhan, Idul Fitri dan Idul Adha*, Jakarta: Erlangga, 2007, hlm. 7-8.

¹² Ahmad Izzuddin, *loc. cit.*

Dalam masalah keakurasian hasil perhitungan belum diketahui apakah keakurasiannya sama dengan kitab yang menggunakan metode hisab *haqiqi bi al-taqrib* atau lebih mendekati hasil hisab *haqiqi bi al-tahqiq*. Oleh karena itu di dalam penelitian ini penulis akan memkomparasikan dengan kitab lain yang sejajar keakurasiannya dengan kitab ini seperti kitab *Syams al-Hilal*¹³.

Oleh karena itu, dengan alasan-alasan diatas, penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Analisis Metode Hisab Awal Bulan Kamariah dalam Kitab *al-Khulashah fi al-Awqati al-Syar'iyati bi al-Lugharitmiyyah wa Ijtima' al-Qamarain*.

B. Perumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana metode hisab awal bulan Kamariah dalam kitab *al-Khulashah fi al-Awqati al-Syar'iyati bi al-Lugharitmiyyah wa Ijtima' al-Qamarain* ?
2. Sejauh mana tingkat keakurasian hasil hisab awal bulan Kamariah berdasarkan sistem hisab dalam kitab *al-Khulashah fi al-Awqati al-Syar'iyati bi al-Lugharitmiyyah wa Ijtima' al-Qamarain*?

¹³ Noor Ahmad, *Syams al-Hilal fi Hisab al-Sinin wa al-Hilal wa al-Ijtima' wa al-Khusuf wa al-Kusuf*, Kudus, tt.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penulisan karya tulis ilmiah ini sebenarnya adalah untuk menjawab apa yang telah dirumuskan dalam perumusan masalah di atas. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan karya tulis ilmiah ini adalah:

1. Mengetahui metode hisab penentuan awal bulan Kamariah dalam kitab *al-Khulashah fi al-Awqati al-Syar'iyati bi al-Lugharitmiyyah wa Ijtima' al-Qamarain*
2. Mengetahui tingkat keakurasian hasil hisab awal bulan Kamariah dalam kitab *al-Khulashah fi al-Awqati al-Syar'iyati bi al-Lugharitmiyyah wa Ijtima' al-Qamarain*

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penulisan karya tulis ilmiah ini banyak sekali, khususnya di dalam khazanah keilmuan dalam bidang Ilmu Falak. Di antara dari beberapa manfaat dari karya tulis ini adalah:

1. Memperkaya dan menambah khasanah keilmuan yang ada di Indonesia tentang metode hisab sebagai salah satu penentuan awal bulan Kamariah dengan sistem hisab *haqiqi bi al-taqrib*
2. Memberikan kejelasan akan metode hisab penentuan awal bulan Kamariah berdasarkan tingkat keakurasiannya

E. Tinjauan Pustaka

Sejauh penelusuran penulis tentang penentuan awal bulan Kamariah, tidak ada yang menulis tentang hisab awal bulan Kamariah dalam kitab *al-Khulashah fi al-Awqati al-Syar'iyati bi al-Lugharitmiiyah wa Ijtima' al-Qamarain*. Namun demikian terdapat beberapa tulisan yang berhubungan dengan masalah hisab dan penentuan awal bulan Kamariah, diantaranya yaitu

Skripsi Rizal Mubit (2012) S.1 Fakultas Syari'ah IAIN Walisongo yang berjudul "*Analisis Penentuan Waktu Salat dalam Kitab al-Khulashah fi al-Awqati al-Syar'iyati bi al-Lugharitmiiyah karya Muhammad Khumaidi Jazry*".¹⁴ Dalam skripsi tersebut hanya mengulas mengenai penentuan waktu salat yang digunakan dalam kitab tersebut dengan perhitungan berdasarkan jadwal logaritma.

Skripsi Ahmad Izzuddin¹⁵ (1997) yang berjudul *Kritik tentang Hisab Awal Bulan Qamariyah dalam Kitab Sullam al-Nayyirain*. Tulisan ini merupakan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Izzuddin dan menguraikan tentang hisab awal bulan Kamariah menurut kitab *Sullam al-Nayyirain*. Dalam penelitiannya, Ahmad Izzuddin menjelaskan *geneologi* perkembangan ilmu falak di dunia Islam dan

¹⁴ Rizal Mubit, *Analisis Penentuan Waktu Salat Dalam Kitab Al-Khulashah Fi Al-Awqati As-Syar'iyah Bi Al-Lugharitmah Karya Muhammad Khumaidi Jazry* skripsi Fakultas Syari'ah IAIN Walisongo Semarang, 2012.

¹⁵ Ahli falak Indonesia, Dosen fakultas syari'ah IAIN Walisongo Semarang, dan INISNU Jepara, perintis lajnah falakiyah UNSIQ Wonosobo, *Al-Kawakib* Kudus, *Al-Miqat* Jawa Tengah, lajnah falakiyah NU, dll. Lihat biografi dalam buku Ahmad Izzuddin, *op. cit.*

pembagian keilmuan hisab ru'yah di Indonesia, yang merupakan hasil dari *Rihlah* Ilmiah para ulama ke Jazirah Arab.

Ia menuturkan klasifikasi kitab *Sullam al-Nayyirain* yang termasuk ke dalam sistem hisab *haqiqi bi al-taqrib*. Data yang disuguhkan dalam kitab tersebut merupakan data peninggalan yang dihasilkan oleh raja Ulugh Beyk. Ia juga menuturkan bahwasanya di samping kitab *Sullam al-Nayyirain*.¹⁶

Penelitian tersebut akan memberikan *distribusi* tentang *geneologi* keilmuan hisab dan ulama ilmu falak di Indonesia, serta pembedaan corak perhitungan antara kitab *Sullam al-Nayyirain* dengan kitab *al-Khulashah fi al-Awqati al-Syar'iyati bi al-Lugharitmiiyyah wa Ijtima' al-Qamarain*. Juga tesisnya yang kemudian dijadikan sebuah buku yang berjudul *Fiqh Hisab Rukyat di Indonesia (Sebuah upaya penyatuan madzhab rukyat dengan madzhab hisab)* yang memberikan deskripsi tentang kedua madzhab *ru'yah* dan *hisab* beserta upaya penawaran penyatuan antara hisab dan *ru'yah* dengan menggunakan kriteria *Imkan al-Ru'yah*¹⁷ dalam menentukan awal bulan Kamariah.

Di samping itu ada skripsi Sayful Mujab dengan judul *Studi Analisis Pemikiran Hisab KH. Moh. Zubair Abdul Karim Dalam Kitab Ittifaq Dzat al-Bain*. Skripsi dari Sayful Mujab ini, merupakan *analisis*

¹⁶ Ahmad Izzuddin, *Analisis Kritis tentang Hisab Awal Bulan Qomariyah dalam Kitab Sullamun Nayyirain*, (Skripsi Sarjana Fakultas Syari'ah IAIN Walisongo Semarang, 1997, t.d).

¹⁷ Ahmad Izzuddin, *Fiqh Hisab Rukyat di Indonesia (Sebuah Upaya Penyatuan Madzhab Rukyat Dengan Madzhab Hisab)*, Yogyakarta: Logung Pustaka, 2004.

research dari Kitab *Ittifaq Dzati al-Bain*¹⁸. Dalam penelitiannya ia mengemukakan metode perhitungannya dengan menyimpulkan teori dan sistem perhitungan tersebut. Ia menguraikan pula perbedaan kitab *Ittifaq Dzati al-Bain* dengan kitab-kitab lainnya yang sejenis. Serta memberikan pemaparan tentang kelebihan serta kelemahan dari kitab tersebut. Dalam penelitiannya dinyatakan bahwa, kitab KH. Moh. Zubair Abdul Karim dalam perhitungannya berusaha mengkombinasikan antara hisab yang berasal dari kitab *Fath al-Rauf al-Mannan* karya KH. Abdul Jalil Kudus dengan hisab yang bersumber dari kitab *Badi'ah al-Mitsal* yang disusun oleh KH. Muhammad Ma'shum bin Ali.¹⁹

Selanjutnya ada juga skripsi M. Rifa' Jamaluddin Nasir dengan judul *Pemikiran Hisab KH. Ma'shum Bin Ali al-Maskumambang* (*Analisis Terhadap Kitab Badi'ah al-Mitsal Fi hisab al-Sinin Wa al-Hilal tentang Hisab al-Hilal*). Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa segi perhitungan *hisab al-hilal* dalam kitab *Badi'ah al-Mitsal fi Hisab al-Sinin wa al-Hilal* karya KH. Ma'shum bin Ali ini termasuk dalam kategori hisab *haqiqi bi al-tahqiq*.²⁰ Adapun teori dan sistem perhitungannya didasarkan pada rumus astronomi modern (teori *spherical trigonometri*), dengan memakai *Rubu' Mujayyab* (konsep lama trigonometri) sebagai alat hitungnya.

¹⁸ Moh. Zubair Abdul Karim, *Ittifaq Dzati al-Bain*, Gresik: Lajnah Falakiyah Jatim, tt.

¹⁹ Sayful Mujab, *Studi Analisis Pemikiran Hisab KH. Moh. Zubair Abdul Karim Dalam Kitab Ittifaq Dzati al-Bain*, Skripsi Sarjana, Semarang: Fakultas Syariah IAIN Walisongo, 2007, t.d.

²⁰ M. Rifa' Jamaluddin Nasir, *Pemikiran Hisab KH. Ma'shum Bin Ali al-Maskumambang* (*Analisis Terhadap Kitab Badi'ah al-Mitsal Fi hisab al-Sinin Wa al-Hilal tentang Hisab al-Hilal*), Skripsi Sarjana, Semarang: Fakultas Syari'ah IAIN Walisongo, 2011, t.d.

Skripsi Muhammad Chanif yang berjudul *Studi Analisis Hisab Awal Bulan Kamariah dalam Kitab Kasyf al-Jilbab*²¹. Dalam skripsi ini menguraikan tentang kekurasian kitab tersebut dibandingkan dengan kitab-kitab lainnya. Disana dijelaskan bahwa ternyata kitab ini mempunyai tingkat akurasi yang lebih tinggi dalam hal ketinggian hilal. Hal ini terbukti dengan selisih hasil antara kitab ini dengan kitab-kitab yang lain jika dibandingkan dengan hasil perhitungan metode kontemporer. Namun dalam hal kapan terjadinya ijtima' ternyata kitab ini menunjukkan hasil yang paling lambat dibandingkan dengan hasil jam ijtima' lainnya.

Selain karya-karya tersebut, penulis juga menelaah kumpulan materi pelatihan hisab *ru'yah*, beberapa artikel dan wacana lainnya yang terkait pada penelitian penulis ini seperti seminar mengenai *Hisab Awal Bulan Hijriyah* yang disampaikan oleh KH. Noor Ahmad SS,²² Seminar mengenai *Sistim Hisab Haqiqi Taqribi Dalam Kitab Al-Khulashah Al-Wafiyah* yang disampaikan oleh Slamet Hambali,²³ Seminar mengenai *Hisab Dan Ru'yah Kontemporer*, yang disampaikan oleh Khafid, makalah

²¹ Muhammad Chanif, *Studi analisis hisab awal bulan Kamariah dalam kitab Kasyf Al-Jilbab*, Skripsi Fakultas Syariah, Semarang, Perpustakaan IAIN Walisongo, 2012.

²² Noor Ahmad SS, *Hisab Awal Bulan Hijriyah* yang disampaikan dalam seminar pada November 2009 di Audit II IAIN Walisongo Semarang.

²³ Slamet Hambali, *Sistim Hisab Haqiqi Taqribi Dalam Kitab Al-Khulashah Al-Wafiyah* disampaikan pada Seminar sehari, yang diselenggarakan oleh Program Pasca Sarjana IAIN Walisongo Semarang, hari Sabtu, 7 Nopember 2009 di Kampus IAIN Walisongo Semarang

dalam Lokakarya Imsakiyah IAIN Walisongo, Semarang, pada tanggal 07 November 2009.²⁴

Dalam telaah pustaka tersebut, menurut penulis belum ada pembahasan yang *spesifik* tentang analisis penentuan awal bulan Kamariah dalam kitab *al-Khulashah fi al-Awqati al-Syar'iyati bi al-Lugharitmiyyah wa Ijtima' al-Qamarain*, karya Muhammad Khumaidi Jazry, dengan penekanannya pada metode hisab awal bulan Kamariah yang dipakai serta keakurasiannya dengan mengkomparasikan penentuan awal bulan Kamariah dalam kitab *al-Khulashah fi al-Awqati al-Syar'iyati bi al-Lugharitmiyyah wa Ijtima' al-Qamarain* dengan penentuan awal bulan Kamariah dengan kitab yang sejajar dengan kitab ini seperti kitab *Syams al-Hilal*.

F. Metode Penelitian

Merujuk pada kajian di atas, penulis menggunakan beberapa metode yang relevan untuk mendukung dalam pengumpulan dan penganalisaan data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi.

Metode yang diterapkan adalah :

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif, karena tidak menggunakan eksperimen dan

²⁴ Khafid, *Hisab Dan Ru'yah Kontemporer*, makalah dalam Lokakarya Imsakiyah IAIN Walisongo, Semarang, pada tanggal 07 November 2009.

langsung ke sumber data.²⁵ Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif yaitu mendeskripsikan secara sistematis dengan menjelaskan biografi, metode, faktor-faktor dan karakter kitab tersebut.

2. Sumber Data

Teknik penulisan menggunakan kajian teks atau penelitian kepustakaan (*Library Research*).²⁶ Yakni penulis melakukan analisis terhadap teks-teks yang berkaitan dengan permasalahan ini, oleh karena itu sumber data banyak diambil dari buku-buku rujukan, dan penelitian yang terkait dengan itu. Sumber data yang digunakan dalam skripsi ini adalah :

a. Sumber primer

Sumber primer²⁷ adalah sumber-sumber yang memberikan data secara langsung dari tangan pertama atau merupakan sumber asli.²⁸ Dalam skripsi ini sumber primer yang dimaksud adalah kitab *al-Khulashah fi al-Awqati al-Syar'iyati bi al-Lugharitmiiyah wa Ijtima' al-Qamarain* karya Muhammad Khumaidi Jazry.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, cet. X, 2010, hlm.138.

²⁶ Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : PT. Rineka Cipta. cet.XIII, 2006, hlm.158.

²⁷ Data primer yang dimaksud merupakan karya yang langsung dari tangan pertama yang terkait dengan tema penelitian ini. Lihat Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004, cet.V, hlm. 36.

²⁸ Nasution, *Metode Reseach Penelitian Ilmiah*, Edisi I, Jakarta: Bumi Aksara, 2001, cet.IV, hlm.150.

b. Sumber Sekunder

Sumber sekunder²⁹ adalah sumber-sumber yang diambil dari sumber yang lain yang tidak diperoleh dari sumber primer.³⁰ Dalam skripsi ini sumber-sumber sekunder yang dimaksud adalah wawancara, pustaka hisab ru'yah baik kajian fiqh maupun astronomi seperti buku-buku yang menjelaskan tentang awal bulan Kamariah, karya ilmiah para sarjana, hasil diskusi dan lain sebagainya. Data-data yang ada dijadikan tolak ukur untuk memahami dan membantu untuk menganalisis metode, dan keakurasian perhitungan awal bulan Kamariah yang terdapat dalam kitab *al-Khulashah fi al-Awqati al-Syar'iyati bi al-Lugharitmiyyah wa Ijtima' al-Qamarain*.

3. Tehnik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diinginkan, penulis menggunakan beberapa metode, antara lain:

1. Metode Dokumentasi

Dokumentasi, yang digunakan untuk memperoleh gambaran dan keterangan akan metode penentuan awal bulan Kamariah. Dilakukan dengan mengumpulkan beberapa data baik

²⁹ Data sekunder merupakan data-data yang berasal dari orang ke-2 atau bukan data utama. Saifuddin Azwar, *op. cit*, hlm. 36.

³⁰ Saifuddin Anwar, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Pelajar Offset, 1998, hlm. 91.

berupa dokumen, karya ilmiah, buku-buku tentang hisab awal bulan Kamariah.

2. Metode Wawancara

Wawancara (*interview*) yaitu tanya jawab kepada Muhammad Khumaidi Jazry, selaku pengarang kitab *al-Khulashah fi al-Awqati al-Syar'iyyati bi al-Lugharitmiyyah wa Ijtima' al-Qamarain* yang akan penulis teliti. Wawancara tersebut dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur dan dilakukan secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka maupun lewat alat komunikasi dengan mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan³¹.

Hal ini dilakukan untuk mengetahui latar belakang dan biografi intelektual Muhammad Khumaidi Jazry. Wawancara ini diharapkan memberikan gambaran yang jelas dan pasti terkait dengan masalah hisab awal bulan Kamariah yang ditawarkan Muhammad Khumaidi Jazry dalam kitab *al-Khulashah fi al-Awqati al-Syar'iyyati bi al-Lugharitmiyyah wa Ijtima' al-Qamarain*.

4. Metode Analisis Data

Ketika data telah diperoleh, maka data dianalisis dengan menggunakan beberapa metode analisis yaitu:

³¹ Sugiyono, *loc.cit.*, hlm.138.

a. *Content Analysis*

Yang lebih dikenal dengan istilah “ analisis isi”³². Dalam tulisan ini penulis menganalisis isi kitab tentang sistem hisab yang digunakan oleh Muhammad Khumaidi Jazry dalam kitabnya *al-Khulashah fi al-Awqati al-Syar’iyyati bi al-Lugharitmiyyah wa Ijtima’ al-Qamarain*. Dalam hal ini yaitu bagaimana metode perhitungan awal bulan Kamariah dalam *al-Khulashah fi al-Awqati al-Syar’iyyati bi al-Lugharitmiyyah wa Ijtima’ al-Qamarain* yang digunakan Muhammad Khumaidi Jazry. Sehingga diharapkan bisa menjadi salah satu pedoman dalam penentuan awal bulan Kamariah dengan metode hisab.

Kemudian, untuk memperhatikan sisi-sisi dimana suatu analisis dikembangkan secara berimbang dengan melihat kelebihan dan kekurangan objek yang diteliti. Dalam hal ini penulis mendeskripsikan tentang metode perhitungan sehingga setelah mengetahui paparan metode perhitungan tersebut dapat mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan perbedaan antara penentuan awal bulan Kamariah dalam kitab *al-Khulashah fi al-Awqati al-Syar’iyyati bi al-Lugharitmiyyah wa Ijtima’ al-Qamarain* dengan kitab *taqribi* lainnya.

³² Analisis yang dilakukan untuk mencari dan menentukan konsep-konsep yang dibicarakan di dalam dokumen, dan akan disajikan kepada pengguna informasi sebagai kata kunci. Lihat Sulastuti Shopia, *Analisi Isi Informasi: Menentukan Konsep-konsep Penting Untuk Dijadikan Kata Kunci*, Bogor: Pusat Perpustakaan dan Penyebaran teknologi Pertanian, 2003, hlm.1.

b. Deskriptif Analitik³³

Adapun metode yang penulis gunakan adalah pendekatan *deskriptif analitik* yaitu untuk menggambarkan bagaimana pola perhitungan yang ada dalam kitab *al-Khulashah fi al-Awqati al-Syar'iyati bi al-Lugharitmiyyah wa Ijtima' al-Qamarain*

c. Komparatif

Dalam menganalisis data penulis juga menggunakan teknik analisis komparatif,³⁴ yakni dengan membandingkan antara hasil perhitungan dalam kitab *al-Khulashah fi al-Awqati al-Syar'iyati bi al-Lugharitmiyyah wa Ijtima' al-Qamarain* dan hasil perhitungan kitab *taqribi* yang lain seperti kitab *Syams al-Hilal* yang nantinya dapat diketahui apakah hasil dari perhitungan kitab ini sama dengan kitab *taqribi* tersebut meskipun *input* (data dan proses) yang dipaparkan memiliki sedikit perbedaan. Disamping itu penulis juga akan membandingkannya dengan hasil perhitungan sistem hisab kontemporer untuk menarik kesimpulan tentang akurasi. Hal ini disebabkan hasil perhitungan kontemporer mempunyai tingkat akurasi tinggi dengan kenyataan di lapangan. Sehingga diantara kitab-kitab dengan metode hisab *taqribi* tersebut mana yang lebih mendekati hasil perhitungan hisab kontemporer

³³ Menggambarkan sifat atau keadaan yang dijadikan obyek dalam penelitian, yang kemudian dianalisis untuk dikritisi. Lihat Pedoman penulisan skripsi. Fakultas Syai'ah IAIN Walisongo Semarang. Lihat juga, Jujun S. Suriasumantri, *Ilmu dalam Perspektif*, Jakarta: IKIP Negeri Jakarta, t.th. hlm. 77.

³⁴ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Sarasin, Ed. III, 1996, hlm. 88.

itulah yang penulis golongkan mempunyai tingkat akurasi yang lebih tinggi.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian dalam skripsi ini terdiri atas lima bab, yang diperjelas dengan sub bab yang ada. Untuk lebih jelasnya, penyusunan penelitian ini sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan, dalam bab ini menerangkan Latar Belakang Masalah penelitian ini dilakukan. Kemudian mengemukakan Tujuan Penelitian, dan Manfaat. Berikutnya dibahas tentang Permasalahan Penelitian yang berisi pembatasan masalah dan rumusan masalah. Selanjutnya dikemukakan Tinjauan Pustaka. Metode penelitian juga dikemukakan dalam bab ini, di mana dalam Metode Penelitian ini dijelaskan bagaimana teknis/cara dan analisis yang dilakukan dalam penelitian. Terakhir, dikemukakan tentang Sistematika Penulisan.

BAB II : Sistem Penentuan Awal Bulan Kamariah. Dalam bab ini memaparkan kerangka teori landasan keilmuan, dengan judul utama Sistem Penentuan Awal Bulan Kamariah yang didalamnya membahas tentang Pemahaman serta konsep dari Hisab dan *Ru'yah* (dalam sub bab-sub babnya dipaparkan; pemahaman Hisab, Pemahaman *Ru'yah*, dan Konsep Hisab dan *Ru'yah*).

BAB III : Metode Hisab Awal Bulan Kamariah dalam Kitab *al-Khulashah fi al-Awqati al-Syar'iyati bi al-Lugharitmiyyah wa Ijtima' al-Qamarain* Karya Muhammad Khumadi Jazry. Dalam bab ini berisikan gambaran umum kitab *al-Khulashah fi al-Awqati al-Syar'iyati bi al-Lugharitmiyyah wa Ijtima' al-Qamarain*, proses perhitungan Awal bulan Kamariah dalam kitab *al-Khulashah fi al-Awqati al-Syar'iyati bi al-Lugharitmiyyah wa Ijtima' al-Qamarain*

BAB IV : Analisis Metode Hisab Awal Bulan Kamariah dalam Kitab *al-Khulashah fi al-Awqati al-Syar'iyati bi al-Lugharitmiyyah wa Ijtima' al-Qamarain* Karya Muhammad Khumaidi Jazry. Bab ini merupakan pokok dari pembahasan penulisan penelitian yang penulis lakukan yakni meliputi *Pertama* : Bagaimna metode perhitungan awal bulan Kamariah dalam kitab *al-Khulashah fi al-Awqati al-Syar'iyati bi al-Lugharitmiyyah wa Ijtima' al-Qamarain*. *Kedua* : Sejauh mana tingkat keakurasian hasil metode hisab awal bulan Kamariah dalam kitab *Al-Khulashah Fi Al-Awqati Al-Syar'iyati Bi Al-Lugharitmiyyah Wa Ijtima' Al-Qamarain* dengan membandingkan dengan kitab *Syams al-Hilal*.

BAB V : Penutup. Dalam bab ini merupakan akhir dari pembahasan skripsi ini yang meliputi kesimpulan, saran, dan kata penutup.